

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang No. 20 Tahun 2003. Menurut Horton dan Hunt (dalam Sazali & Sukriah, 2021) lembaga pendidikan berkaitan dengan fungsi nyata (*manifes*) yaitu 1) Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, 2) mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat, 3) melestarikan kebudayaan, 4) Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

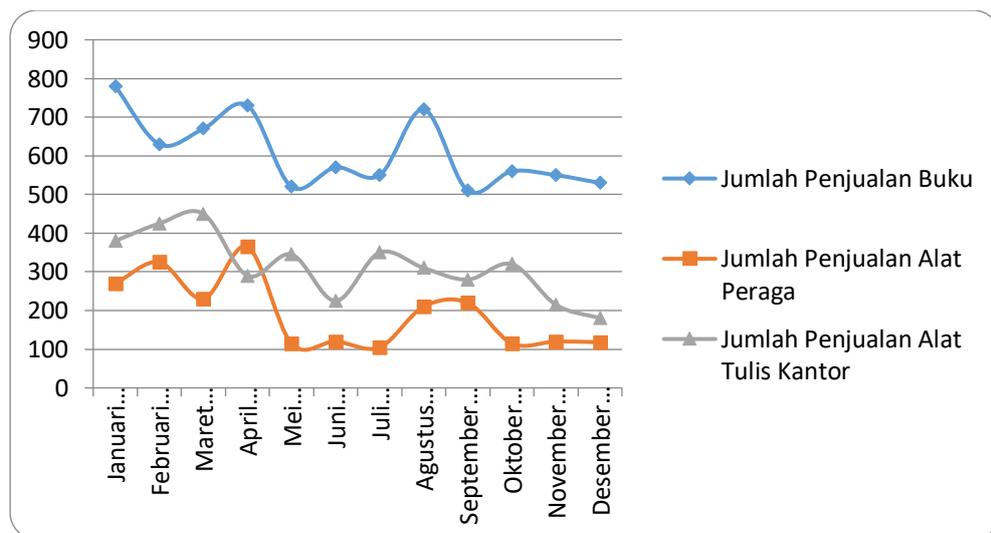
Menurut Simon Jhonson dan James A. Robinson (dalam Iqbal Krisdayanto & Haryono, 2019) hasilnya cenderung mendukung prediksi teoretis bahwa negara-negara miskin harus tumbuh lebih cepat dari negara-negara kaya. Oleh karena itu cara agar negara miskin dan berkembang lebih cepat maju adalah dengan mendongkrak dari sektor pendidikannya agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Dalam bidang pendidikan dewasa ini banyak mengalami kemajuan dengan adanya perkembangan teknologi sekarang ini, pendidikan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari pengaruh perkembangan globalisasi, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Era pasar bebas juga merupakan tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia karena terbuka peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara yang masuk ke Indonesia. Untuk menghadapi pasar global maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, dan memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan. Ketidaksiapan bangsa kita dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas dan bermoral yang dipersiapkan untuk terlibat dan berkiprah dalam kancah globalisasi, akan menjadi momok yang menakutkan. Kini semua orang semakin dimudahkan untuk mendapatkan informasi, hal ini juga sangat memudahkan pendidik dan peserta didik untuk menemukan informasi yang relevan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Untuk menunjang kualitas tenaga pendidik dan peserta didik mulai banyak didirikan perusahaan penyedia sarana pendidikan salah satu penyedia alat pendidikan yang ada di Bandar Lampung adalah CV. Asri Mandiri yang beralamat di Jl. Pagar Alam Gg. Ulangan No.75 Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. CV. Asri Mandiri menyediakan berbagai kebutuhan sekolah mulai dari buku tematik, alat peraga, alat tulis hingga seragam sekolah dan kostum karakter. Produk yang ditawarkan

oleh CV. Asri Mandiri pun beraneka ragam dari segi kualitas, harga, desain dan bahan pembuatannya untuk memenuhi keutuhan konsumen yang sangat beragam sehingga konsumen memiliki banyak pilihan apabila membeli produk di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung, harga yang ditawarkan CV. Asri Mandiri pun cukup bersaing dipasaran dan memiliki beberapa tingkatan untuk memenuhi keinginan konsumen sehingga konsumen tidak akan kehabisan opsi dalam memilih barang di CV. Asri Mandiri sehingga Perusahaan ini memiliki banyak konsumen dari beberapa sekolah di kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pringsewu.

Gambar 1.1
Data penjualan CV. Asri Mandiri tahun 2022



Sumber: CV. Asri Mandiri

Dari tabel di atas dapat kita melihat bahwa penjualan CV. Asri Mandiri terjadi penurunan dalam beberapa bulan terakhir, dari bulan Januari penjualan masih cukup tinggi yaitu 780 buku, 270 alat peraga, dan 380 alat tulis, namun ketika memasuki bulan Mei penjualan menurun dengan total penjualan 520 buku, 115 alat peraga, 345 alat tulis, dan sempat naik kembali

pada bulan Agustus yakni 720 buku, 210 alat peraga dan 310 alat tulis, dan kemudian kembali mengalami penurunan penjualan di bulan-bulan berikutnya sampai pada bulan Desember.

Melihat keunggulan dari perusahaan ini dengan kelengkapan produk dan harganya yang cukup bersaing di pasaran tersebut apakah keragaman produk dan harga berpengaruh terhadap penurunan penjualan yang dialami CV. Asri Mandiri dan apakah sudah memuaskan konsumen atau belum, maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keragaman Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di CV. Asri Mandiri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah keragaman produk berpengaruh terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung?
3. Apakah keragaman produk dan harga bersama-sama mempengaruhi kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri Bandar Lampung?

C. Batasan masalah

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh keragaman produk dan harga terhadap kepuasan konsumen. Penelitian ini akan berfokus pada dua elemen

marketing mix yaitu keragaman produk, dan harga yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Penelitian ini akan dilakukan pada konsumen CV. Asri Mandiri yang berada di Kota Bandar Lampung, karena cakupan pasar CV. Asri Mandiri yang cukup luas dan keterbatasan waktu penulis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keragaman produk terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri
3. Untuk mengetahui pengaruh keragaman produk dan harga terhadap kepuasan konsumen di CV. Asri Mandiri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau objek lainnya yang belum tercakup pada penelitian ini.

2. Bagi CV. Asri Mandiri

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai informasi bagi perusahaan dalam menyikapi masalah yang menyangkut keragaman produk, harga dan kepuasan konsumen.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian sejenis, sehingga penelitian berikutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.